

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang telah diteliti dapat dideskripsikan dengan penyajian data yang lengkap dan jelas, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Penerapan model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID) terhadap peningkatan hasil belajar subtema keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV SDN Kalianget Barat IV Kecamatan Kalianget Tahun Pelajaran 2019/2020 berjalan dengan baik sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Ada empat proses selama melakukan penelitian, pertama perencanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan model *meaningful instructional design* (MID) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku berjalan dengan sangat baik sesuai dengan pedoman dan rancangan yang sesuai dengan konsep model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID). Kedua, pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan melaksanakan rancangan yang sesuai dengan konsep model *meaningful instructional design* (MID), penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan dari bulan Juli – Agustus dimulai dengan siklus I sampai siklus II dan untuk rancangan konsep pembelajaran pada setiap siklusnya berbeda. Ketiga, observasi dilakukan selama proses

pembelajaran berlangsung pada setiap siklus untuk mengetahui terlaksana atau tidak terlaksananya aspek yang ada pada pedoman observasi guru dan siswa. Keempat, refleksi dilakukan peneliti dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan dan kekuarangan yang terjadi pada setiap siklus.

2. Hasil belajar pada subtema keberagaman budaya bangsaku melalui model *meaningful instructional design* (MID) pada siswa kelas IV SDN Kalianget Barat IV Kecamatan Kalianget Tahun Pelajaran 2019/2020 mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil peningkatan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain: komponen siswa, komponen guru, komponen materi, komponen pengelolaan kelas. Untuk hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia mencapai 71% atau 12 dari 17 siswa mencapai KKM, IPS mencapai 65% atau 11 dari 17 siswa mencapai KKM dan pada IPA mencapai 59% atau 10 siswa dari 17 siswa mencapai KKM. Pada siklus II untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia mencapai 88% atau 15 dari 17 siswa sudah mencapai KKM, IPS mencapai 82% atau 14 siswa dari 17 siswa sudah mencapai KKM, dan IPA mencapai 76% atau 13 siswa dari 17 siswa yang sudah mencapai KKM. Sedangkan untuk hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I pembelajaran I mencapai 59% atau 10 dari 17 siswa sudah mencapai KKM, pada pembelajaran III mencapai 65% atau 11 dari 17 siswa sudah

mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II pembelajaran I mencapai 82% atau 14 dari 17 siswa sudah mencapai KKM, pada pembelajaran III mencapai 88% atau 15 dari 17 siswa sudah mencapai KKM. Jadi, untuk peningkatan hasil belajar aspek pengetahuan (KI-3) dari siklus I ke siklus II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA sama-sama mengalami peningkatan sebesar 17%. Untuk peningkatan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) pembelajaran I dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 23%, sedangkan pada pembelajaran III dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 23%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Meaningful Instructional Design* (MID) dengan menggunakan media domino pada sub tema keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV SDN Kalianget Barat IV, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan atau pertimbangan:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa harus memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, harus berani bertanya dan memberikan pendapat agar bisa mengingat serta memahami materi yang diajarkan.

- b. Siswa harus bisa meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran melalui pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru
 - a. Guru harus selalu meningkatkan kualitas pembelajaran agar peningkatan hasil belajar tercapai sesuai yang diharapkan.
 - b. Pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran serta media pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi sekolah
 - a. Kepala sekolah harus berperan penting dalam mendukung guru-guru untuk lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran sehingga menarik perhatian siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Perlu adanya peningkatan penyediaan sarana dan prasarana demi menunjang terlaksananya pembelajaran dengan baik dan maksimal.